

ABSTRAK

Singkong merupakan salah satu komoditas pertanian yang mulai mendapat perhatian lebih saat ini. Alasannya, karena memiliki potensi gizi dan kandungan karbohidrat yang tinggi, sehingga cocok di kembangkan sebagai alternatif pangan. Singkong ini memiliki kandungan gizi yang cukup dan bermanfaat untuk kesehatan. Singkong sebagian besar oleh masyarakat dijadikan makanan ringan (snack) yaitu berupa kripik, kolak, getuk dan daunnya dijadikan sayuran, kulitnya sebagai pakan ternak

Kripik Singkong ini memiliki bahan utama yaitu singkong dan menggunakan bumbu – bumbu seperti bawang putih, garam, penyedap rasa, daun jeruk purut. Kripik singkong ini berbentuk lonjong, berwarna kekuning – kuningan dan renyah serta rasa yang khas yaitu rasa daun jeruk purut. Kripik singkong ini banyak digemari oleh masyarakat umum dan berbagai kalangan.

Pemasaran produk kripik singkong dilakukan secara langsung. Usaha ini merupakan usaha yang tergolong baru didirikan untuk memperoleh keuntungan dan menciptakan peluang usaha baru. Untuk mengetahui sejauh mana suatu usaha dapat memberikan manfaat, maka diperlukan suatu analisis usaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut dapat dilanjutkan atau tidak. Analisis yang digunakan yaitu BEP, R/C Ratio, dan ROI. Hasil BEP (unit) 48 kemasan dari produksi 60 kemasan dan nilai BEP (harga) Rp 4.864,- dengan harga jual Rp 6.000,- ,nilai R/C Ratio 1,23 dan nilai ROI 23% maka usaha ini menguntungkan dan dapat dilanjutkan.

Kata Kunci : Kripik Singkong “ABI-KU”